

akan bergantung pada mereka dalam membentuk hubungan ini. Ikatan ini menjadi dasar anak berinteraksi dengan anak lain sepanjang hidupnya (hlm. 119).

Berdasarkan pemaparan Bale & Kalyan (2023) terdapat tiga bentuk ikatan tidak aman. Bentuk pertama adalah *insecure-avoidant attachment*, yaitu ketika anak menghindari atau tidak merasa ada kebutuhan dengan figur pengasuh (hlm. 67). Anak yang mengalami hal ini cenderung menjaga jarak dengan figur pengasuh. Ciri lainnya adalah anak memberikan ekspresi yang minimal (Bale & Kalyan, 2023). Selain itu anak juga menunjukkan perilaku seolah mandiri (Spies & Duschinsky, 2021).

Bentuk kedua adalah *insecure-ambivalent/resistant attachment*, yaitu ketika pengasuh memberikan respon yang tidak konsisten, sehingga anak mencari validasi untuk memastikan perhatian tersebut (Bale & Kalyan, 2023, hlm. 67). Hal ini membuat anak mengalami ketidakstabilan emosi dan bercampur dengan rasa marah. Ketergantungan terhadap figur pengasuh yang tidak bisa memuaskan kebutuhan anak (Spies & Duschinsky, 2021).

Bentuk ketiga adalah *insecure-disorganized attachment*, sebuah kategori yang dijelaskan Bale & Kalyan (2023), yaitu ketika anak gagal membentuk strategi keterikatan terhadap figur pengasuh. Hal ini membuat anak merasa bingung, menunjukkan perilaku aneh, dan bersebrangan dengan figur pengasuh (Spies & Duschinsky, 2021, hlm. 2).

### **3. METODE PENCIPTAAN**

#### **3.1. METODE DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Metode kualitatif menekankan pada pemahaman yang mendalam melihat fenomena sosial dari perspektif partisipan, dengan melihat kembali konteks alami tempat fenomena berlangsung. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan studi kasus yang berfokus untuk mengeksplorasi suatu kasus spesifik (Creswell & Poth, 2018). Pendekatan ini cukup relevan dengan fokus penulis memahami keunikan dari kasus yang diteliti (Ismail, 2024).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi pada film pendek *Mardika* terhadap penerapan *intercutting* dan *attachment theory* pada

adegan *rap* di angkot. Penulis juga menggunakan studi literatur pada buku dan jurnal sebagai data pendukung.

### 3.2. OBJEK PENCIPTAAN

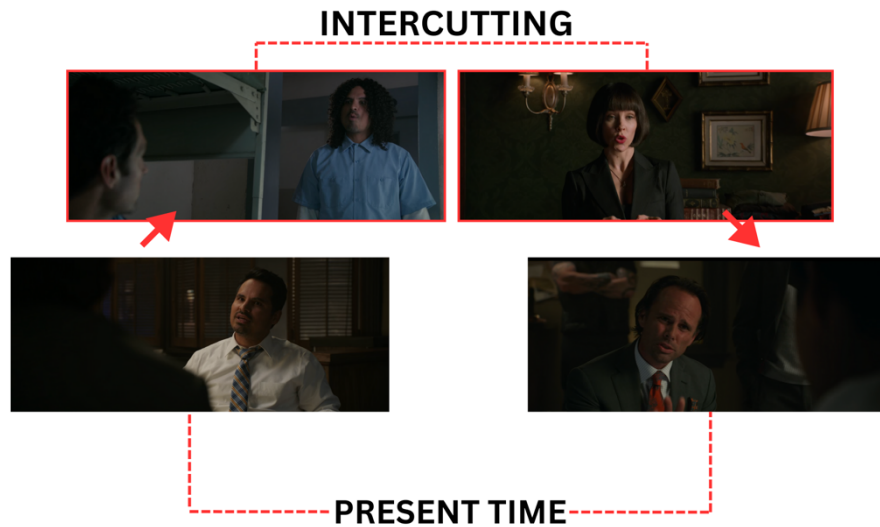
- Pada penelitian ini, penulis membuat film pendek naratif *live action* berjudul *Mardika* dengan *genre coming of age*. Film ini memiliki durasi 15 menit 6 detik, dengan *aspect ratio* 1.66:1 dan 23.98 *fps*. Film pendek *Mardika* menceritakan Daud yang ingin mengejar mimpinya sebagai *rapper* di kota Ambon, namun terhalang ayahnya yang merupakan seorang polisi.
- Pada film pendek ini, penulis menggunakan teknik *intercutting*. Teknik *intercutting* ini dipadu dengan teori mengenai *attachment theory* dari Bale & Kalyan. Penulis menggunakan tiga referensi dalam proses pembuatan film pendek *Mardika*. Pertama ada *T2: Trainspotting* (2017), penulis menerapkan *intercutting* yang dicontohkan oleh Barsam dan Monahan.

#### INTERCUTTING (FLASHBACK MARK DAN SICK)



Gambar 3.1. Contoh *intercutting*. Diadaptasi dari *T2: Trainspotting* (2017).

Kedua ada *Ant-Man and The Wasp* (2018), penulis menerapkan *intercutting* yang ada pada film tersebut ketika adegan introgasi Luis. Terdapat sisipan adegan *flashback* ketika Luis dan Scott bertemu. Begitu juga dengan *flashback* Hope dan Scott pertama kali bertemu dan jatuh cinta.



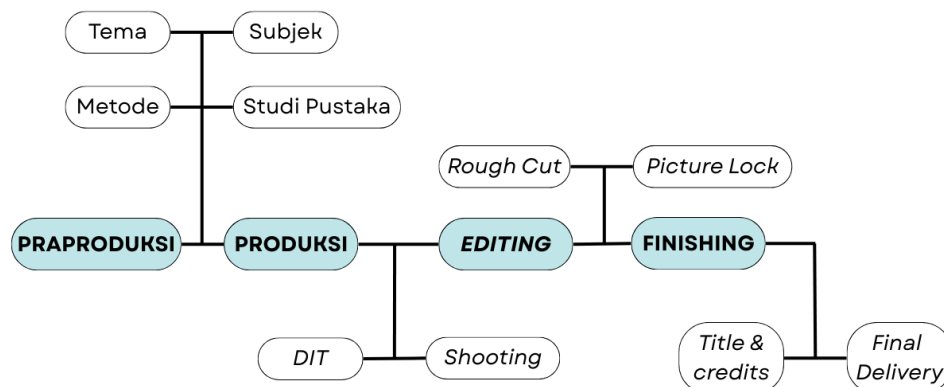
Gambar 3.2. Contoh intercutting. Diadaptasi dari *Ant Man and The Wasp* (2018).

Ketiga, penulis memperhatikan perilaku dari *attachment theory* dari film *Good Will Hunting* (1997), terdapat ciri-ciri ketika anak memiliki trauma yang diberikan figur pengasuh.




Gambar 3.3. Referensi *attachment theory*. Diadaptasi dari *Good Will Hunting* (1997).

- Pada tahapan pra produksi, penulis menganalisis *script* yang ada dan mencari teori yang bisa digunakan untuk penelitian ini. Lalu ditulis dengan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pada tahap Produksi, penulis melakukan *shooting* dan menjadi *DIT* untuk mengorganisir *footages* dan melakukan *transcoding*. Pada tahapan *Editing*, penulis melakukan proses *rough cut* hingga ditetapkan menjadi *picture lock*. Terakhir pada tahapan *Finishing*, penulis membuat *titles* dan *credits* lalu membuat *final delivery*.



Gambar 3.4. Skema perancangan untuk produksi. Dokumentasi Penulis.

- *Timeline Mardika* (Gambar 3.5) di mulai pada tanggal 3 September 2025 ketika judul *Mardika* dan dilakukan *PPM* pertama pada tanggal 7 Oktober 2025. Penulis juga merangkap sebagai *DIT* melakukan *equipment test* pada tanggal 6 Oktober 2025 untuk memastikan *footage* aman. Penerbangan ke Ambon tahap pertama dilakukan pada 12 Oktober 2025 (Produser, *DoP*, *Sound Recordist*, dan editor), lalu tahap kedua pada 18 Oktober 2025 (*Art Director* dan asisten sutradara). Pada jangka waktu 8 Oktober 2025 hingga 18 Oktober 2025, *director* dan produser melakukan *hunting* lokasi secara pararel. Adanya keterbatasan waktu, kami melakukan *recce* terlebih dahulu di tanggal 21 Oktober 2025, dan melakukan *script lock* pada tanggal 22 Oktober 2025. Penulis bersama tim melakukan *FPPM* pada tanggal 26 Oktober 2025 bersama tim Ambon. *Shooting* dilakukan pada tanggal 27 Oktober 2025 hingga 29 Oktober 2025, dan penulis bersama tim kembali ke Jakarta pada 31 Oktober 2025.
- Selain penulis melakukan produksi pada film pendek *Mardika*, penulis juga mengerjakan penelitian yang dimulai pada tanggal 2 September 2025 hingga 5 Desember 2025.

PRODUCTION SCHEDULE		Client Working Title Output	- : : Mardika : 10-15 min	Production House Producer Director	: ADEPTLAB : Marin Simbolon : Imanuel Bolaman	
				Shoot Date Shoot Location UMN Final Submission Final Film Material	: 25 - 27 Oktober : Ambon, Maluku, Indonesia. : 28 November : TBA	
MONDAY	TUESDAY	WEDNESDAY	THURSDAY	FRIDAY	SATURDAY	SUNDAY
29 - Sep	30 - Sep	1 - Oct	2 - Oct	3 - Oct	4 - Oct	5 - Oct
						SCRIPT DRAFT 3
6 - Oct	7 - Oct	8 - Oct	9 - Oct	10 - Oct	11 - Oct	12 - Oct
TEST CAM & SIMPLE LOOK Time : 10.00 WIB Place : MSP Film Equip	1st PPM Time : TBA Place : TBA		START HUNTING TALENT		FLIGHT PREPERATION	FLIGHT TO AMBON CGK - AMQ
13 - Oct	14 - Oct	15 - Oct	16 - Oct	17 - Oct	18 - Oct	19 - Oct
START LOCATION SCOUTING						
20 - Oct	21 - Oct	22 - Oct	23 - Oct	24 - Oct	25 - Oct	26 - Oct
FINAL RECCE	START READING & REHEARSAL NOTE : ALL Cast	READING & REHEARSAL	READING & REHEARSAL	READING & REHEARSAL	READING & REHEARSAL	FINAL PPM
27 - Oct	28 - Oct	29 - Oct	30 - Oct	31 - Oct	1 - Nov	2 - Nov
SHOOTING DAY 1	SHOOTING DAY 2	SHOOTING DAY 3		FLIGHT TO JAKARTA AMQ - CGK Note: Not Everyone		
3 - Nov	4 - Nov	5 - Nov	6 - Nov	7 - Nov	8 - Nov	9 - Nov
OFFLINE SESSION ROUGH CUT 2				OFFLINE SESSION ROUGH CUT 3		PREVIEW FINE CUT
10 - Nov	11 - Nov	12 - Nov	13 - Nov	14 - Nov	15 - Nov	16 - Nov
			PICTURE LOCK	MUSIC SCORING Draft 1		
17 - Nov	18 - Nov	19 - Nov	20 - Nov	21 - Nov	22 - Nov	23 - Nov
COLOR GRADING SESSION with Director & DOP	MUSIC SCORING Draft 2	SOUND DESIGN Draft 1 Note: Clear Dialog	COLOR GRADING Draft 1	SOUND DESIGN Draft 2 Note: Sound effect		ONLINE EDITING Note : Married Print
24 - Nov	25 - Nov	26 - Nov	27 - Nov	28 - Nov	29 - Nov	30 - Nov
			UMN FINAL SUBMIT Time : 21.00			

Notes : Any delayed feedback at any stage will affect to timeline deliver

Gambar 3.5. Timeline Mardika. Sumber: Penulis.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A